

---

## ANALISIS KARAKTER TOKOH PADA FILM SANG PRAWIRA KARYA ONETH ADITHIA RIZLAN

Antonia Meilinda Ndruru

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya  
([meilindandruru@gmail.com](mailto:meilindandruru@gmail.com))

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter tokoh yang terdapat dalam film "Sang Prawira". Sumber data dalam penelitian ini adalah film "Sang Prawira". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti memutar film "Sang Prawira" secara berulang-ulang, mencatat kejadian dan tuturan yang menggambarkan karakteristik tokoh, selanjutnya menganalisis tuturan dan peristiwa tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam film "Sang Prawira", terdapat sembilan orang tokoh. Karakter tokoh Horas bersifat baik, penyayang, sopan, bijaksana, rendah hati, pandai, tegar. Ibu Horas memiliki sifat yang bijak dan pembela. Nauli memiliki sifat yang bijak dan sopan. Bapak Horas memiliki sifat yang keras kepala dan pemarah. Lambok memiliki sifat yang pemalas, iri dan emosional. Gomgom memiliki sifat yang pengganggu dan juga pendendam. Mamak Tiur memiliki sifat yang kejam. Rumondang memiliki sifat pembela sedangkan Tiur memiliki sifat yang sama dengan Rumondang yaitu sifat pembela. Dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh dalam film "Sang Prawira" memiliki keunikan masing-masing, yaitu mengangkat hubungan antara orang tua dan anaknya, perjuangan meraih cita-cita, pengabdian untuk negara, persahabatan hingga persoalan tentang asmara.

**Kata Kunci:** film; karakter; tokoh

### Abstract

*This research aims to describe the characters in the film "Sang Prawira". The data source in this research is the film "Sang Prawira". The method used in this research is a qualitative approach with descriptive methods. The data collection technique in this research is that the researcher shows the film "Sang Prawira" repeatedly, records events and utterances that describe the character's characteristics, then analyzes these utterances and events. Research findings show that in the film "Sang Prawira", there are nine characters. The character of Horas is kind, loving, polite, wise, humble, clever, strong. Mrs. Horas has a wise and defender nature. Nauli has a wise and polite nature. Mr. Horas has a stubborn and angry nature. Lambok has a lazy, jealous and emotional nature. Gomgom has a bullying and vengeful nature. Mamak Tiur has a cruel nature. Rumondang has the nature of a defender while Tiur has the same nature as Rumondang, namely the nature of a defender. It can be concluded that the characters in the film "Sang Prawira" have their own uniqueness, namely highlighting the relationship between parents and children, the struggle to achieve goals, service to the country, friendship and even issues of romance.*

**Keywords:** film; character; figure

## A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil cipta dari seorang pengarang yang menggambarkan kehidupan manusia dan dituangkan melalui bahasa sebagai mediumnya. Sastra mengandung nilai kreatif seperti menciptakan karya yang memiliki nilai estetis atau keindahan tersendiri berdasarkan penyampaian gagasan, emosi, dan pengalaman manusia melalui penggunaan bahasa yang khas dan berbagai teknik sastra yang digunakan oleh pengarangnya. Karya sastra bukan sekedar untuk menyenangkan hati para pembaca, melainkan dapat memberi manfaat-manfaat lain yang secara sadar atau tidak sadar didapatkan oleh para pembaca, seperti pengembangan imajinasi, peningkatan keterampilan bahasa, pemahaman tentang manusia dan pengalaman hidup, membangun rasa empati, refleksi dan pemikiran kritis, inspirasi dan motivasi, serta keindahan dan keestetikaan bahasa serta makna yang terdapat pada karya sastra.

Sastra merupakan karya atau seni yang tidak terbatas. Meskipun tidak memiliki batas, akan tetapi sastra juga tetap memiliki aturan untuk membedakannya antara satu jenis karya sastra dengan karya sastra lainnya. Sastra terdiri atas tiga jenis yakni puisi, prosa dan drama. Puisi merupakan hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, mantra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Prosa merupakan sebuah karya sastra yang bentuk tulisannya. Film ini merupakan film yang menarik untuk diteliti karena mengandung nilai karakter yang dapat memberikan edukasi pada penonton, dimana karakter dari tokoh

utama di dalamnya memiliki nilai kejujuran yang tinggi yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dan patut dicontoh. Selain jujur, karakter lain dari tokoh utama di dalam film tersebut ialah pekerja keras dan pantang menyerah yang ditunjukkan dengan upayanya yang sungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri membangun cita-citanya, sikap cinta tanah air dengan menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan pengabdian yang tinggi dengan belajar dan bekerja maksimal dan totalitas, serta di lain sisi juga ia harus menerima banyak kenyataan. Horas berjuang memberikan pengabdian kepada ibunya walaupun akhirnya harus berpisah. Horas juga harus rela kehilangan Nauli, perempuan yang ia sukai menikah dengan teman kelasnya, sampai akhirnya Horas menjadi Kanit Jatanras dan dia ditugaskan untuk menangkap seorang bandar narkoba yang tidak lain adalah Lambok temannya sendiri waktu di bangku SMA, dan akhirnya meninggal dalam pelukannya. Berikut kutipan tentang karakter Horas yang sungguh-sungguh berjuang untuk menggapai cita-citanya.

Film yang disutradarai oleh Onet Adithia Rizlan ini merupakan salah satu film yang sangat baik ditonton untuk semua kalangan masyarakat, baik anak-anak, remaja maupun orang tua karena ceritanya yang menarik dengan karakter tokoh yang menginspirasi, terutama kaum muda dan juga mengandung pesan yang mendalam yang dapat diterapkan sebagai bahan refleksi diri. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul "Analisis Karakteristik Tokoh

Utama Pada Film Sang Prawira Karya Onet Adithia Rizlan”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah karakter tokoh pada film “Sang Prawira” Karya Onet Adithia Rizlan.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh protagonis, antagonis dan tritagonias pada film sang prawira karya Oneth Adithia Rizlan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter tokoh protagonis, antagonis dan tritagonias pada film sang prawira karya Oneth Adithia Rizlan.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2020:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen triangulasi (gabungan), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Hardani, dkk (2020:72) menyatidakan “Penelitian kualitatif analisis isi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap

catatan atau dokumen sebagai sumber data, atau dengan kata lain analisis isi atau dokumen (contentor document analysis) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian”. Pelaksanaan penelitian yaitu dari bulan Juli 2023 setelah dikeluarkan ijin penelitian dari

LPPM Universitas Nias Raya. Lama pelaksanaan penelitian kurang lebih satu bulan sampai diperoleh data yang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Jenis data di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak lain atau buku yang menjadi referensi. Data ini berupa buku-buku acuan, atikel, tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pengumpulan data yakni menonton film Sang Prawira karya Oneth Adithia Rizlan secara berulang-ulang, membuat transkripsi dialog pada film Sang Prawira karya Oneth Adithia Rizlan, memahami karakter yang terdapat dalam Sang Prawira karya Oneth Adithia Rizlan, peneliti mengidentifikasi dengan memberikan kode, mengelompokkan dan mencatat data-data yang berhubungan dengan karakter dalam film Sang Prawira karya Oneth Adithia Rizlan ke dalam panduan analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikemukakan oleh Milles dan

Huberman dalam Choiri & Sidiq (2019:79-84), yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi waktu, yakni menggunakan teknik pengumpulan data dengan waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang telah ditentukan.

Data utama dalam penelitian ini adalah film "Sang Prawira". Selain diperankan oleh pejabat dan polisi, film ini juga diperankan oleh aktris yang sudah biasa terjun di dunia perfilman.

Adapun identitas film ini adalah sebagai berikut.

Sutradara : Ponti Gea

Produser : Ponti Gea

Ditulis oleh : Onet Adithia Rizlan

Pemeran :

1. Ipda Dimas sebagai Horas
2. Anggika Bölsterli sebagai Nauli
3. Ipda M. Adtyo ACP sebagai Lambok
4. Ipda M. Fauzan Yonnadi sebagai Gomgom
5. Kompol Rina SRY N. Tarigan sebagai Ibu Horas
6. Ipda Jaya Syahputra sebagai Bapak Horas
7. Briptu Desrine Putri Niken Fania
8. Rumondang

Penata musik: Jack's One Sembiring  
Sinematografer: Fariz Stanzah Perusahaan produksi :

1. MRG Film
2. Mabas Polri

Tanggal rilis : 28 November 2019

Durasi: 118 menit

Negara : Indonesia

Bahasa : Indonesia

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melihat dan mendengarkan sambil mencatat setiap isi yang terdapat dalam film Sang Prawira karya Onet Adithia Rizlan.
2. Setelah mencatat isi dari film Sang Prawira karya Onet Adithia Rizlan, selanjutnya peneliti memberi kode pada transkripsi dialog terhadap karakter tokoh pada film Sang Prawira karya Onet Adithia Rizlan.
3. Mengklasifikasikan pada karakter tokoh ke dalam panduan analisis guna menarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam Choiri & Sidiq (2019:79-84), mengatidakan ada tiga kegiatan yang harus dilakukan pada tahap analisis data kualitatif, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

2. Penyajian Data

Pada langkah ini, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Melalui penelitian ini data disajikan melalui tabel dan deskripsi,

data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi mengenai karakteristik tokoh utama pada film Sang Prawira karya Onet Adithia Rizlan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan pemeriksaan. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yakni dengan menggunakan teknik triangulasi waktu yakni peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan untuk menemukan data yang banyak dari aspek yang terkait dengan masalah yang diteliti.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang berwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan.

Karakter seseorang dapat mempengaruhi kehidupannya kelak atau masa depan yang bersangkutan. Dalam film "Sang prawira", semua tokoh yang terdapat didalamnya memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan dua teknik penggambaran karakter tokoh yakni

penggambaran fisik dan perilaku tokoh dan penggambaran lingkungan kehidupan tokoh. Menurut Wibowo (2013:6) menjelaskan penggambaran karakter seorang tokoh, seorang pengarang dapat menggunakan teknik yakni teknik analitik, ialah cara penampilan tokoh secara langsung melalui uraian pengarang dan teknik dramatik, ialah cara menampilkan tokoh tidak secara langsung, tetapi melalui gambaran ucapan, perbuatan pelaku atau tokoh dalam suatu cerita.

Melalui teori tersebut, peneliti menemukan karakter beberapa tokoh yang akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 1. Karakter Horas

Horas bersifat baik, penyayang, sopan, bijaksana, rendah hati, pandai, tegas. Tanpa berpikir panjang dan menunggu lama, Horas langsung memberi maaf yang tulus kepada temannya yang baru saja memukulnya. Horas yang akan pulang ke kampung halaman setelah menyelesaikan pendidikan tidak lupa membelikan hadiah untuk sang adik dan setelah sampai di kampung halaman horas memberikan seluruh gaji pertamanya untuk sang ayah serta tidak lupa dengan sahabatnya yang telah berbeda nasib dengannya, walaupun sang sahabat sudah tidak seperti dulu lagi tapi ia tetap menyayangi dan merasa tidak tega saat sang sahabat tewas tepat dipelukannya. Sifat sopannya menampilkan kesantunan dan etika pada semua orang. sifat kebijaksanaannya cenderung lebih santai menghadapi masalah dan bisa mengambil atau memilih solusi yang tepat. kerendahan hatinya tampak pada sifatnya yang sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong. Kepandaian Horas

didasarkan kepada kemampuannya dalam menganalisis sesuatu dengan baik. Dan pada akhirnya ketegarannya tampak pada kegigihan, ketahanan, dan ketegasan dalam menghadapi tantangan atau kesulitan yang ia hadapi.

#### 2. Karakter Ibu Horas

Ibu Horas memiliki sifat yang bijak dan pembela, sifat ibu Horas yang bijak tampak pada saat ia mendukung anaknya untuk menggapai cita-cita anaknya. Sedangkan sifatnya yang membela tampak pada saat dia membela anaknya Horas didepan bapaknya yang berkeras tidak ingin si Horas menjadi polisi.

#### 3. Karakter Nauli

Nauli memiliki sifat yang bijak dan sopan. Sifat kebijakannya tampak pada saat ia memberi motivasi pada Horas kekasihnya untuk pantang menyerah dalam menghadapi setian rintangan.

#### 4. Karakter Bapak Horas

Bapak Horas memiliki sifat yang keras kepala dan pemaarah. Sifatnya tampak pada saat ia sangat kekeh dengan keinginannya untuk menjadikan Horas sebagai pengusaha.

#### 5. Karakter Lambok

Lambok memiliki sifat yang pemalas, iri dan emosional. Itulah sebabnya Lambok tidak bisa meraih cita-citanya tersebut karena sifatnya yang tidak baik.

#### 6. Karakter Gomgom

Gomgom memiliki sifat yang pengganggu dan juga pendendam. Itu tampak pada pada saat ia tidak suka pada horas karena ia cemburu wanita yang ia sukai lebih sayang pada horas daripada terhadapnya.

#### 7. Karakter Mamak Tiur

Mamak Tiur memikliki sifat yang kejam. Sifatnya yang kejam

tampak pada saat ia menagih hutang pada mamaknya Horas dengan cara yang kurang baik.

#### 8. Karakter Rumondang

Rumondang memiliki sifat pembela. Sifatnya yang pembela tampak pada saat ia agak menentang perkataan bapaknya yang tidak suka kalau abangnya menjadi polisi.

#### 9. Karakter Tiur

Tiur memiliki sifat pembela. Sifatnya yang pembela tampak pada saat ia menegur ibunya untuk tidak memberi Bunga uang pada mamak Horas yang sedang minta tolong pinjam uang kepada mamaknya si Tiur.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan peneliti yang telah dilakukan sebagai berikut.

#### 10. Karakter Hasido

Hasido memiliki sifat penghasut. Sifatnya yang berusaha menghasut tampak pada saat dia mengajak temannya Reeki untuk membeli makanan diluar, padahal itu salah satu larangan untuk merekan yang sedang melaksanakan pendidikan.

#### 11. Karakter Pengamen

Pengamen memiliki sifat penghasut. Sifatnya yang berusaha menghasut tampak pada saat Lambok sedang merenung dan sedih akibat tidak tidak menang akpol, tiba-tiba pengamen tersebut datang untuk menghasut Lambok mengerjakan kerjaan yang tidak terpuji.

#### 12. Karakter Sano

Sano memiliki sifat yang konsisten pada pendiriannya. Sifatnya yang konsisten pada pendiriannya tampak pada saat Lambok sedang di kejar-kejar polisi, ia meminta bantu pada Sano untuk

membantunya untuk yang terakhir kalinya, akan tetapi Sano menolak permintaan Lambok dan menyuruh Lambok untuk bertobat.

#### D. Penutup

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa karakter para tokoh dalam film "Sang Prawira" karya Onet Adhitia Rizlan. Terdapat sembilan orang tokoh yakni Horas bersifat baik, penyayang, sopan, bijaksana, rendah hati, pandai, tegar. Ibu Horas memiliki sifat yang bijak dan pembela. Nauli memiliki sifat yang bijak dan sopan. Bapak Horas memiliki sifat yang keras kepala dan pemaarah. Lambok memiliki sifat yang pemalas, iri dan emosional. Gomgom memiliki sifat yang pengganggu dan juga pendendam. Mamak Tiur memiliki sifat yang kejam. Rumondang memiliki sifat pembela sedangkan Tiur memiliki sifat yang sama dengan Rumondang yaitu sifat pembela. Nilai nilai karakter yang diajarkan dalam film tersebut sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, setelah membaca skripsi ini hendaknya dapat mempertimbangkan sikap dan keputusan yang akan ditetapkan dalam menyiapkan masa depan yang baik karena waktu dan kesempatan tidak akan kembali.
2. Bagi siswa, setelah membaca skripsi ini akan lebih giat dan sungguh- sungguh belajar dan tidak boleh terpengaruh oleh pergaulan yang mengorbankan masa depan mereka.

3. Bagi guru, setelah membaca skripsi ini agar lebih fokus lagi untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter yang mampu berkomitmen dan sungguh-sungguh dalam belajar.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan atau rujukan bagi peneliti lain yang mengangkat judul penelitian yang relevan.

#### E. Daftar Pustaka

- Adisusilo. 2013. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alfhatoni dan Manesah. 2020. Pengantar Teori Film. Yogyakarta: Deepublish.
- Ali. 2018. Pendidikan Karater Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.
- Andrian 2019 Mogaele (Sumber: <https://www.museum-nias-tarian-musik> diakses 10 maret 2019).
- Batubara, A. K. 2012. Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan. Jurnal Perpustakaan dan Informasi, (Online), Vol.6, No.2, (<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/768>, diakses 19 Juni 2023).
- Damariswara. 2018. Konsep Dasar Kesusastraan. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Ganteng Banyuwangi.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. International Journal of

- Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Ependi, Pratiwi, Ningsih, Kamilah, Wijayanto, Dermawan, Hutapea, Yusuf, Indarwati, Alamsyah, Sholikhah, Efendi, Subiantoro, & Wibowo. 2023. Pendidikan Karakter. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 45–55
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Hardani, Andriani, Ustiawaty, Utami, Istiqomah, Fardani, Sukmana, & Auliya. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Huga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.



- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hartarini dan Widyaningrum. 2023. Pengantar Ilmu Sastra. Bojong: PT Nasya Expanding Management.
- Ibda dan Ahmadi. 2022. Media Literasi Sekolah. ed. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Kasmawati, Isnaini, Muhhammadiah, Septriani, Bakri, Sudaryati, Taufik, Puspidalia, & Arianto. 2023. Teori Sastra. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Khoiri, Susilawati, Hamidah, Kusuma, Suharyanto, Sumarni, Natalie, Arifin, Ernayani, & Khasanah. 2023. Teori Pendidikan Karakter. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Lafamane, F. 2020. Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama). (Online). (<https://osf.io/bp6eh/download>, diakses 19 Juni 2023).
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 27–44
- Lickona. 2013. Mendidik Untuk Membentuk karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Mulyasah. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Museum Pusaka Nias, Tarian dan Musik 2016 Tari Mogaele Pesta Ya'ahowu, Teluk Dalam.
- Nurgiantoro, B. 2018. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktivianto, O. I., Hudaidah, H., & Alian, A. 2018. Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Role Playing dengan Media Film terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Sejarah Materi Perang Palembang Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang. JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, (Online), Vol.3, No.2, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/2689>, diakses 18 Juni 2023).
- Pratista, Himawan. 2017. memahami Film. Montase Press.
- Purwanto. 2021. Pendidikan Karakter di Sekolah. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Qadriani, N., dan kawan-kawan. 2022. Sosialisasi Sastra Dan Film Sebagai Sebuah Penelitian Ilmiah Di Mahasiswa Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo.

- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, (Online), Vol.1, No.2, (<https://jurnal.fib-unmul.id/ruhirahayu/article/view/44>, diakses 7 Juni 2023).
- Ramadhanti. 2018. Apresiasi Prosa Indonesia. Sleman: Deepublish.
- Royana, L. F., Harfiandi, H., & Mahmud, T. 2021. Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama Untuk Siswa Kelas XI Mipa 6 SMAN 2 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, (Online), Vol.2, No.1, (<https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/350/187>, diakses 26 Juni 2023).
- Saputra dan Saifuddin. 2020. Analisis Semiotika Pada Film. Sukabumi: Haura Utama.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC)
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 12–26.
- Sugiyono. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyorini, H. 2013. Penggunaan Media Film Dalam Pengajaran Satra Berjenis Prosa dan Drama (Analisis Film The Wolfman Karya Joe Johnston). (Online), (<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/view/779>, diakses 20 Juni 2023). (Online). Vol. 2 No. 1 (<https://jurnal.unimed.ac.id>, di akses 5 April 2022).
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga ( Insekta ) yang

merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.

Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.

<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugidaeng/>

Wahyuningsih. 2019. *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Wajiran. 2022. *Pengantar Pengkajian Sastra: Karya Sastra dan Dinamika Sosial Politik*. Yogyakarta: UAD Press.

Wicaksono, Roza, Syaefudin, Yunita, Nurhasanah, Hartati, Anggaira, Emawati, Rukiyah, Puspita, Idawati, ... Ryeo. 2018. *Tentang Sastra Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.